

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tercapainya suatu tujuan organisasi ataupun perusahaan tidak ditentukan oleh modal dan peralatan yang canggih saja melainkan ditentukan oleh sumber daya manusia yang bekerja didalam perusahaan tersebut. Sumber daya manusia merupakan fungsi yang penting dalam pencapaian produktivitas kerja, dan kemajuan perusahaan.poda era globalisasi seperti ini persaingan dalam dunia bisnis sangatlah ketat, Sumber daya manusia adalah hal paling penting untuk diperhatikan karena ditangan manusia tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik, sumber daya manusia berperan aktif untuk setiap kegiatan perusahaan, pada dasarnya manusia sebagai perencana, pelaku dan membantu mewujudkan tujuan organisasi yang sudah direncanakan dan yang sudah ditetapkan.

Pencapaian suatu perusahaan dipengaruhi oleh kinerja karyawan yang ada pada perusahaan tersebut, maka dari itu setiap perusahaan harus meningkatkan kinerja para karyawannya dengan harapan mampu mencapai suatu kelarasan disetiap bagian perusahaan, jika kinerja pada perusahaan itu tidak baik maka tujuan perusahaan yang telah ditetapkan akan lebih sulit tercapainya.pengertian dari kinerja, kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi antara lain termasuk kuantitas output, kualitas output, jangka waktu output dan sikap kooperatif (Nuryanti, 2019).

Pabrik Tahu ‘ J ’ Jombang yang berada di kecamatan Mojowarno tepatnya di Dusun juning , Desa juning, Kec Mojowarno yang sudah ada 15 tahun beroperasi dengan kepemilikan dari ibu Sunanirk dan bapak Nur sebagai pemimpin perusahaan merupakan perusahaan yang mengolah kedelai mentah menjadi tahu.pabrik tahu ini suda beroprasi selama 15 tahun untuk

jam kerja pada pabrik tahu J ini yaitu mulai pukul 07.30- 17.00 untuk pengiriman tahu sudah masuk gersik, Mojokerto dan daerah Jombang sendiri terkhusus pada daerah Wonosalam, Mojowarno.

Jumlah karyawan produksi keseluruhan yaitu 35 orang, dalam setiap harinya pabrik tahu "J" ini memproduksi kedelai dengan jumlah 2.5 kwintal (kedelai) kurang lebih per harinya. Pada beberapa bulan terakhir kinerja karyawan pabrik tahu "J" ini diduga mengalami penurunan. Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan pemilik pabrik tahu J pada tanggal 1 April 2021 diperoleh informasi bahwa penyelesaian pekerjaan karyawan produksi yang kurang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Berikut data target produksi pada pabrik tahu J Jombang selama bulan Januari sampai dengan Maret :

Tabel 1.1
Hasil produksi tahu mentah pada pabrik tahu J Jombang
Bulan Januari-Maret 2021

No	Bulan	Bahan baku setiap hari	Target Produksi (Papan Tahu)	Hasil Produksi yang dicapai (Papan Tahu)
1	Januari	2.5 KW	2.000	1.900
2	Februari	2.5 KW	2.000	1.850
3	Maret	2.5 KW	2.000	1.700

Sumber : Pabrik tahu J Jombang

Dari tabel 1.1 dapat dilihat adanya penurunan kinerja karyawan yang mengakibatkan pencapaian target setiap bulannya tidak terpenuhi dilihat dari bulan Januari hasil tahu yang dihasilkan sebanyak 1.900 papan tahu. Bulan Februari 1.850 papan tahu, dan pada bulan Maret 1.700 papan tahu sedangkan target yang harus dipenuhi dalam setiap bulannya yaitu 2.000 papan tahu. Produksi tahu dari bulan Januari-Maret tahun 2021 mengalami penurunan sehingga tidak sesuai target, kinerja karyawan mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi antara lain termasuk kuantitas output, kualitas output, jangka waktu output dan sikap kooperatif. Maka dari itu kinerja karyawan pabrik tahu J

menurun diduga akibat disiplin kerja dan motivasi yang mempengaruhi kinerja karyawan (Nuryanti, 2019).

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 1 april 2020 di pabrik tahu J jombang, penulis melihat adanya sikap kurang disiplin yang dimiliki oleh setiap karyawan bagian produksi, seperti karyawan yang masuk kerjanya terlambat, meninggalkan pekerjaan pada saat jam kerja, setelah jam istirahat selesai karyawan masih bersantai-santai dan tidak segera menyelesaikan pekerjaan, selain itu karyawan juga banyak yang bermain hp pada saat jam istirahat sudah selesai untuk mengetahui data keterlambatan karyawan bagian produksi pada pabrik tahu J jombang dapat di lihat dalam tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2
Absensi karyawan bagian produksi Pabrik tahu J jombang
Bulan Januari-Maret 2021

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Datang terlambat	Datang tepat waktu
1	Januari	35	25	10
2	Febuari	35	22	13
3	Maret	35	20	15
Rata-rata		35	22.3	12,6

Sumber : pabrik tahu J jombang 2021

Berdasarkan data absensi diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat rata-rata keterlambatan karyawan pada pabrik tahu J jombang masih tinggi yaitu sebesar 22,3 dibandingkan rata-rata ketepatan waktu yaitu sebesar 12,6. Rendahnya disiplin pada pabrik tahu J jombang dapat dilihat dari tanggung jawab atas pekerjaan yang dibebankan serta dapat juga dilihat dari sikap kesadaran. Dalam pabrik tahu J jombang, karyawan dinilai masih belum memiliki rasa tanggung jawab yang dibebankan kepada karyawan artinya rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan masi rendah.

Selain disiplin kerja, motivasi kerja juga sangatlah penting untuk menjaga kinerja karyawan karena motivasi merupakan sesuatu yang mendasari setiap individu untuk bertindak dan melakukan sesuatu.

Setelah melakukan wawancara dengan 5 karyawan pada pabrik tahu yang tidak ingin disebutkan namanya mengatakan bahwa pemberian motivasi pada karyawan dirasa masih kurang mendapatkan motivasi dari pimpinan. Hal tersebut dibuktikan dengan ketika salah satu karyawan dapat mencapai target yang telah ditentukan karyawan tersebut tidak mendapatkan reward dalam bentuk apapun, yang kedua yaitu kemauan, disini karyawan kurang bisa mengembangkan bakat dan kemampuannya sehingga jumlah tahu yang dihasilkan juga rendah, Ketiga adalah tanggung jawab, dengan tidak bisanya karyawan pabrik tahu J jombang memenuhi target penyelesaian produksi tahu itu menunjukkan bahwa karyawan tersebut tidak dapat bertanggung jawab terhadap apa yang telah pimpinan intruksikan, selain itu berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada karyawan yaitu faktor gaji para pekerja mengelukkan faktor tersebut karena semua bagian produksi baik bagian persiapan, penggilingan, pemasakan, pemotongan tidak dibedakan sama sekali, menurunnya motivasi karyawan sangat mempengaruhi kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, jelas terlihat bahwa disiplin kerja dan motivasi kerja berhubungan erat dengan kinerja karyawan dan belum menjadi hal yang terbukti benar positif pabrik tahu J jombang ini. Pada penelitian yang sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan Yakub (2014) menunjukkan adanya hubungan positif antara disiplin kerja terhadap kinerja. Namun belum ada penelitian yang dilakukan di pabrik tahu J jombang sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul : “PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN

MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PABRIK TAHU J “JOMBANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah :

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada pabrik tahu J jombang ?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada pabrik tahu J jombang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di pabrik tahu J jombang
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada pabrik tahu J jombang

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat secara :

1. Bagi penulis

Untuk menerapkan teori-teori yang didapat di bangku kuliah pada masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh suatu perusahaan sehingga dapat menambah wawasan bagi penulis dimasa yang akan datang.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan

3. Bagi STIE PGRI Dewantara

Sebagai perbendaharaan khasana perpustakaan dan studi banding mahasiswa yang akan datang

4. Bagi pihak lain

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi pengetahuan bagi pembaca lain yang berminat mempelajari masalah yang sama.

1.5. Batasan penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya untuk karyawan produksi yang berjumlah 35 orang, bukan karyawan keseluruhan. Karena penelitian ini untuk mengetahui kinerja karyawan bagian produksi di pabrik tahu J jombang.